

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur berkembang dengan pesat sehingga perusahaan perlu mengimbangi perkembangan tersebut agar dapat terus bersaing. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kelancaran proses produksi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keadaan tersebut, industri perlu memperhatikan tata letak fasilitas produksi yang dapat memperlancar transportasi atau pemindahan material baik bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi.

Tata letak dapat didefinisikan sebagai tata cara pengaturan fasilitas atau ruang yang ada di perusahaan guna menunjang kelancaran proses produksi (Hadiguna 2008). Perancangan tata letak erat kaitannya dengan penanganan bahan untuk penyimpanan dan pemindahan material. Tata letak yang baik akan menciptakan aliran produksi yang lancar sehingga proses penanganan bahan mulai dari material diterima, diproses, hingga produk jadi dihasilkan menjadi lebih ekonomis. Hal tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Penanganan bahan juga perlu diperhatikan oleh suatu industri. Penanganan bahan yang baik akan dapat menekan biaya produksi dan menjaga kualitas bahan atau barang yang disimpan.

PT Koyota International Group merupakan produsen sabun Indonesia yang mengkhususkan diri dalam pembuatan sabun batangan untuk ekspor B2B dalam lingkup dunia dalam bisnis FMCG / *Personal Care / Cosmetics*. Perusahaan ini didirikan untuk mengembangkan dan memproduksi berbagai macam sabun batangan berkualitas tinggi dan produk kebersihan lainnya untuk setiap anggota keluarga. Jenis produk yang dihasilkan adalah sabun serbaguna, sabun mandi, dan sabun deterjen.

Adanya tantangan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan perusahaan dan sesuai dengan kebutuhan konsumen mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan kondisi tata letak dan penanganan bahannya agar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan yang tinggi. Untuk dapat mencapai keadaan tersebut, perancangan tata letak harus mengacu pada nilai derajat keterkaitan aktivitas dan alat penanganan bahan harus dirawat serta digunakan berdasarkan fungsi dan kapasitasnya. Oleh karena itu, topik tata letak dan penanganan bahan yang ada di PT Koyota International Group penting untuk dikaji. Pembahasan topik diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perusahaan sehingga tercapai kegiatan produksi yang efektif dan efisien, aliran material yang lancar, biaya penanganan bahan yang ekonomis, dan dapat membangun sistem perancangan yang lebih baik.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Koyota International Group adalah:

- a Mengetahui dan mempelajari tata letak dan penanganan bahan di PT Koyota International Group.



- b Melakukan evaluasi tata letak dan penanganan bahan yang dilakukan PT Koyota International Group.
- c Memberikan alternatif solusi untuk PT Koyota International Group terkait permasalahan tata letak dan penanganan bahan.

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa serta dapat memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan dan perguruan tinggi terkait. Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan antara lain:

- a Memberi masukan untuk perusahaan terkait perancangan tata letak dan penanganan bahan.
- b Membantu perusahaan dalam menghitung biaya penanganan bahan.
- c Membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja.
- d Memberikan umpan balik untuk perguruan tinggi terkait usulan pengembangan, perbaikan, dan penambahan kurikulum.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi aspek tata letak dan penanganan bahan seperti yang dijelaskan berikut:

- a Tata Letak
 - 1) Tipe tata letak
 - 2) Pola aliran bahan
 - 3) Bagan keterkaitan aktivitas
 - 4) Total closeness rating
 - 5) Diagram keterkaitan aktivitas
 - 6) Diagram string
 - 7) Kebutuhan luas ruangan
 - 8) Diagram alokasi
 - 9) Jarak aktivitas
- b Penanganan bahan
 - 1) Nilai aktivitas
 - 2) Peralatan penanganan bahan
 - 3) Biaya penanganan bahan

